



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**ANALISIS PENURUNAN MINAT TERHADAP BIDANG STUDI
PERTANIAN DENGAN KONSEP KEWIRAUSAHAAN BERBASIS
AGRIBISNIS SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI**

**BIDANG KEGIATAN
PKM-GT**

Diusulkan oleh:

Ray Sembara	(H34062698/ Angkatan 2006)
Sarwanto	(H34061592/ Angkatan 2006)
Hasanudin	(H34070012/ Angkatan 2007)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2009**

**LEMBAR PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA GAGASAN TERTULIS**

1. Judul Kegiatan : Analisis Penurunan Minat terhadap Bidang Studi Pertanian dengan Konsep Kewirausahaan Berbasis Agribisnis sebagai Alternatif Solusi
2. Bidang Kegiatan : () PKM-AI (x) PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama : Ray Sembara
 - b. NIM : H34062698
 - c. Fakultas : Ekonomi dan Manajemen
 - d. Program Studi/ Jurusan : S1/ Agribisnis
 - d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah : Babakan Raya 2, No. 112 RT
04/01
 - f. Telephone/ HP : 08569893078
 - g. E-mail : l_death_kira@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/ Penulis : 3 Orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Yeka Hendra Fatika, SP
 - b. NIP : 132 310 806
 - c. Alamat Rumah : Perumahan Bukit Kayu Manis
Blok. A No. 9, Bogor, Jawa Barat.
 - d. Telephone/ HP : 081213773333

Menyetujui,
Ketua Departemen Agribisnis

Bogor, 7 April 2008
Ketua Pelaksana Kegiatan,

(Dr. Ir. Nunung Kusnadi, MS)
NIP. 131 415 082

(Ray Sembara)
NIM. H34 062 698

Mengetahui,
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 131 473 999

(Yeka Hendra Fatika, SP)
NIP. 132 310 806

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, tuntunan, dan perlindungan-Nya, kami dapat menyelesaikan karya tulis Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM-GT) berupa ide dan gagasan kami dalam menemukan berbagai solusi atas permasalahan yang ada di masyarakat.

Melalui PKM-GT inilah, kami menuangkan potensi kami selaku mahasiswa dalam menanggapi secara cerdas permasalahan dalam pembangunan pertanian yang pada saat ini sedang terjadi. Bidang pertanian menjadi bidang yang menarik perhatian kami untuk dijadikan acuan dalam penulisan karya tulis ini. Dalam hal ini, kami menyepakati bahwa pertanian merupakan sektor yang penting dalam pembangunan bangsa dan sumberdaya manusia pertanian merupakan faktor penting dalam pembangunan pertanian Indonesia. Untuk itu, kami ingin menemukan secara lebih dalam mengenai permasalahan sumberdaya manusia pertanian Indonesia yaitu menurunnya minat generasi muda dalam mempelajari bidang pertanian. Melalui tulisan ini kami ingin mengembangkan pemikiran dan gagasan kritis untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut dalam rangka tanggung jawab dan pengabdian kami sebagai generasi muda untuk membantu pencapaian revitalisasi pertanian yang pada akhirnya dapat mensejahterakan petani dan pemerataan kesejahteraan rakyat Indonesia secara keseluruhan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan motivasi kepada kami dalam menyelesaikan karya tulis ini. Kami menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak. Namun, kami berharap agar berbagai solusi positif dari hasil penulisan gagasan tertulis ini dapat merupakan sumbangsih yang bermanfaat bagi seluruh stakeholder bidang pertanian guna mewujudkan kejayaan, persatuan, dan kesatuan bangsa.

Bogor, 5 April 2009

Tim Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	v
RINGKASAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penulisan	2
1.4 Manfaat Bagi Penulis, Pemerintah, dan Masyarakat	3
BAB II. TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	4
2.1.1 Konsep Pertanian	4
2.1.2 Pendekatan Agribisnis	4
2.1.3 Tinggi	5
2.1.4 Pengertian Kewirausahaan	5
2.2 Pendapat Terdahulu	6
BAB III. METODE PENULISAN	
3.1 Metoda Penulisan	7
3.2 Kerangka Operasional Gagasan Tertulis	7
BAB IV. ANALISIS DAN SINTESIS	
4.1 Analisis Permasalahan	8
4.1.1 Penurunan Pendaftar Pada Program Studi Pertanian	8
4.1.2 Analisis Penyebab penurunan Minat pada Bidang Studi Pertanian	10
4.1.3 Dampak Penurunan Minat Generasi Muda pada Bidang Keilmuan Pertanian	11
4.2 Solusi Penurunan Minat pada Pertanian	12
4.2.1 Peran Pemerintah	13
4.2.2 Peran Perguruan Tinggi	13
4.2.3 Peran Masyarakat	14
4.2.4 Peran Media Massa	14
4.2.5 Kewirausahaan Berbasis Agribisnis	14
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	15

5.2	Saran	15
DAFTAR PUSTAKA		16
LAMPIRAN		18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Kerangka Berfikir	7
-----------	---------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Produk Domestik Bruto Menurut Sektor Usaha di Indonesia Tahun 2004	1
Tabel 2.	Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian	8
Tabel 3.	Data Pendaftar pada Bidang Studi Pertanian	9

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup	18
----------------------------	----

RINGKASAN

Ray Sembara *et.al.* Analisis Penurunan Minat terhadap Bidang Studi Pertanian dengan Konsep Kewirausahaan Berbasis Agribisnis sebagai Alternatif Solusi

Dibawah bimbingan: Yeka Hendra Fatika, SP

Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor pertanian berperan dalam perekonomian nasional Indonesia melalui pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), perolehan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penciptaan kesempatan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu masalah utama dalam pembangunan pertanian dan perlu segera dicarikan solusinya adalah masalah sumber daya manusia pertanian. Pada lima tahun terakhir terjadi penurunan pendaftar pada bidang studi pertanian di beberapa perguruan tinggi di Indonesia (www.depdiknas.go.id) Padahal, pendidikan di bidang pertanian merupakan hal yang urgen bagi suatu negara manapun yang berbasis pertanian termasuk Indonesia. Tujuan penulisan gagasan tertulis ini antara lain, (1) Menganalisis penyebab penurunan minat pada bidang studi pertanian di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. (2) Menganalisis dampak dari penurunan minat pada bidang studi pertanian. (3) Menganalisis alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan penurunan minat pada bidang studi pertanian.

Alvian 2008 telah melakukan penelitian tentang permasalahan struktural petani dan peran pemerintah dalam pembangunan pertanian. Dari hasil penelitian diketahui permasalahan pada sumber daya petani, permasalahan yang terjadi yaitu, dominasi petani tua dengan tingkat pendidikan yang sebagian besar hanya merupakan lulusan sekolah dasar yang mempengaruhi introduksi teknologi pertanian baru.

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah menggunakan metode telaah pustaka. Permasalahan dikaji berdasarkan informasi dan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan literatur yang merupakan hasil penelusuran informasi kekinian dari internet, bahan pustaka, orasi ilmiah, pendapat para pakar, dan pidato-pidato pakar yang terkait dengan permasalahan penurunan minat terhadap bidang studi pertanian. Sekitar 27,8 persen petani Indonesia tidak menyelesaikan pendidikan SD atau tidak sekolah sama sekali dan 49,2 persennya hanya sampai pada tamat SD. Sementara untuk pendidikan yang lebih tinggi, tingkat SLTP hanya sekitar 17 persen dan 6 persen untuk SLTA ke atas. Sehingga mayoritas petani Indonesia sebesar 77 persen maksimum hanya sampai pada tamat SD (Jiaravanon, 2007).

Kondisi tersebut di atas diperburuk dengan adanya penurunan minat calon mahasiswa terhadap bidang studi pertanian. Penurunan minat pada bidang studi pertanian dapat diketahui dari jumlah pendaftar pada bidang ilmu pertanian dari tahun ke tahun. Analisis tulisan ini menyimpulkan bahwa yang menyebabkan penurunan minat terhadap bidang studi pertanian adalah karena, masyarakat tidak mengenal pertanian (sistem agribisnis), adanya perspektif negatif masyarakat

terhadap pertanian, dan strategi perguruan tinggi dalam menjaring calon mahasiswa.

Adapun dampak dari penurunan minat terhadap bidang ilmu pertanian diantaranya adalah hilangnya regenerasi pengelola pertanian di masa depan, keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas dan tenaga ahli di bidang pertanian, ketergantungan pertanian pada pihak-pihak asing, dan krisis pangan Indonesia.

Sedangkan solusi yang bisa dilakukan adalah perlu adanya sinergitas langkah penyelesaian antara semua stakeholder bidang pertanian. Semua stakeholder tersebut meski berupaya menanamkan jiwa kewirausahaan berbasis agribisnis. Kewirausahaan berbasis agribisnis adalah menanamkan jiwa bisnis dalam memandang pertanian. Pertanian dengan produk-produknya diartikan sebagai bisnis sehingga pertanian dianggap penting. Dengan demikian, kewirausahaan berbasis agribisnis dapat menjadi alternatif solusi penurunan minat terhadap bidang studi pertanian.

Kata kunci : *penurunan minat pada studi pertanian, kewirausahaan berbasis agribisnis, dan stakeholder pertanian.*